



## Yang Rusak 120, Anggaran hanya untuk 18 Sekolah

**GUNUNGKIDUL** - Pemkab Gunungkidul melalui Dinas Pendidikan (Disdik) mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.597.120.000 yang bersumber dari APBD 2025 untuk perbaikan 18 sekolah yang mengalami kerusakan yang cukup signifikan. Anggaran yang dialokasikan ini ditujukan untuk memperbaiki kondisi 12 Sekolah Dasar (SD) dan enam Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sudah teridentifikasi mengalami kerusakan.

Sekretaris Disdik Gunungkidul Agus Subariyanto menyampaikan, sekolah-sekolah yang diusulkan untuk perbaikan memiliki kerusakan yang tergolong kategori sedang, terutama yang terlihat pada atap, dinding, dan lantai. "Untuk perbaikan SD, alokasi dananya sebesar Rp1.277.375.000, sedangkan untuk SMP sebesar Rp319.751.000," ujar Agus, Senin (27/1).

Kategori kerusakan sedang dengan persentase kerusakan 25-39 persen. Ia menambahkan, kerusakan yang lebih dari 40 persen sudah masuk kategori berat dan memerlukan perhatian yang lebih serius. Proses renovasi saat ini masih dalam tahap penyiapan perencanaan yang melibatkan berbagai pihak. Ditargetkan pengerjaan fisik dimulai pada April mendatang. "Ini masih dilakukan pembahasan untuk rencana pembangunan seperti apa, mulai dari pengembang dan lain sebagainya," ucapnya.

Di sisi lain, Agus mengungkapkan, sekitar 120 sekolah di Gunungkidul sebenarnya membutuhkan perbaikan yang lebih mendesak. Sekolah yang diprioritaskan untuk diperbaiki karena membahayakan bagi siswa dan staf pengajar. **(ndi/pra/zi)**